

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE STUDENTS CHOOSING THE STUDY PROGRAM OF EARLY CHILDHOOD TEACHER EDUCATION FACULTY OF TEACHING AND EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU.

Dessya Liana Santoso, Daviq Chairilsyah, Febrialismanto

dessyaliana@yahoo.co.id, daviqch@lecturer.unri.ac.id, febrialismanto@lecturer.unri.ac.id
No. Hp. 082169696146

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract : *This study aims to determine the factors that influence students to choose Study Program of Early Childhood Teacher Education Faculty of Teaching and Education University of Riau. The population in this research is active student of Study Program of Early Childhood Teacher Education Faculty of Teaching and Education University of Riau force of 2013, 2014, 2015, and 2016 which amounted to 356 people, this sample of 155 students is taken by using technique Proportional Stratified Random Sampling with 10% error rate. The method used is Factor Analysis with Exploratory factor analysis (EFA) to know the factors that influence the students to choose Study Program of Early Childhood Teacher Education Faculty of Teaching and Education University of Riau. Data collection techniques used are questionnaires in the form of Likert scale. Data analysis techniques use scale test and statistical method analysis with IBM SPSS Statistic Ver.23 program. Based on the results of data analysis and discussion there are 7 factors that influence the students to choose the Study Program of Early Childhood Teacher Education Faculty of Teaching and Education University of Riau, namely: (1) Lecture Process Factor, (2) Self Motivation Factor, (3) Prospect Factor Career, (4) Talent and Interest Factor, (5) Social Status Factors, (6) study program enthusiasts factor, (7) Facilities and Infrastructure Factors.*

Keywords: *Factor Analysis, Selection of Study Program, Early Childhood Education*

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PG-PAUD FKIP UNIVERSITAS RIAU

Dessya Liana Santoso, Daviq Chairilisyah, Febrialismanto

dessyaliana@yahoo.co.id, daviqch@lecturer.unri.ac.id, febrialismanto@lecturer.unri.ac.id

No. Hp. 082169696146

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang berjumlah 356 orang, sampel penelitian ini sebanyak 155 orang mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* dengan tingkat kesalahan 10%. Metode yang digunakan yaitu Analisa Faktor dengan jenis *Exploratory factor analysis (EFA)* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk skala Likert. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *IBM SPSS Statistic Ver.23*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terdapat 7 faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, yaitu: (1) Faktor Proses Perkuliahan, (2) Faktor Motivasi Diri, (3) Faktor Prospek Karir, (4) Faktor Bakat dan Minat, (5) Faktor Status Sosial, (6) Faktor Peminat Program studi, (7) Faktor Sarana dan Prasarana.

Kata Kunci : Analisis Faktor, Pemilihan Program Studi, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar manusia dalam pembentukan pribadi. Dengan pendidikan manusia bisa lebih mengenal baik dan buruk, layak dan tidak layak, pantas atau tidak pantas dalam menjalani kehidupan dari berbagai aspek. Manusia adalah makhluk yang dinamis, manusia terus menerus berada didalam proses “menjadi” (*To be*). Pendidikan dilakukan tanpa mengenal waktu mulai dan waktu berhenti, tanpa mengenal usia muda maupun tua. Pendidikan juga menjadi salah satu syarat manusia mencari kerja untuk terus melanjutkan hidupnya. Tuntutan dari dunia kerja semakin berat. Yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi intelektual, moral, serta keterampilan yang dimilikinya. Karena itu, tingkat pendidikan yang tinggi saja belum dapat menjamin seseorang diterima dalam dunia kerja, namun mereka juga dituntut untuk memiliki moral, kreatifitas, serta keterampilan yang tinggi. Dalam hal ini belajar keras serta etos kerja yang tinggi menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memenangkan persaingan di dunia kerja. Oleh karena itu, sistem belajar dan pembelajaran yang mengacu pada pembentukan manusia cerdas, kreatif dan bermoral sangat mendesak.

Melihat fenomena ini, lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga perlu mengadakan perubahan-perubahan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja. Menurut Undang-undang No 20 pasal 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Melalui lembaga ini mahasiswa didik untuk menjadi seorang ahli, professional demi suatu ilmu atau suatu bidang keilmuan serta sanggup mengabdikannya guna kepentingan masyarakat dan bangsa. Universitas Riau merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional, yang bertugas untuk melaksanakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi/professional dalam sejumlah ilmu, maupun teknologi tertentu. Salah satu program studi yang dapat dipilih di Universitas Riau adalah pogram studi PG-PAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini).

PG-PAUD adalah prodi yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki kualifikasi yang diharapkan dapat bekerja sebagai pendidik (guru) di Taman Kanak-kanak, Kelompok Bermain, Tempat Penitipan Anak, bahkan Sekolah Dasar awal dan menjadi pengelola PAUD di lembaga PAUD. Pemerintah mulai menyadari peranan tenaga guru dalam mengantarkan generasi muda untuk menjadi suber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif sehingga mampu mewujudkan suatu kesejahteraan bersama. Berbagai upaya terhadap tenaga guru sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia, melalui berbagai bentuk kebijakan.

Wina Sanjaya (dalam Febrialismanto, 2015) mengatakan bahwa ditetapkannya Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bab I pasal 1 guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan disar, dan pendidikan menengah.

Merupakan dasar kebijakan untuk memperkuat eksistensi tenaga kependidikan sebagai tenaga professional, seperti profesi-profesi yang lainnya.

diberlakukannya sertifikasi untuk guru masyarakat mulai banyak yang memperhatikan berprofesi sebagai guru. Selain program sertifikasi guru dari pemerintah, pandangan mengenai profesi guru sebagai profesi yang mulia juga membuat banyak generasi muda yang mulai melirik profesi ini. Ini pula yang membuat prodi PG-PAUD mulai diminati mahasiswa baru, ini dapat terlihat dari banyaknya mahasiswa baru yang masuk prodi PG-PAUD setiap tahunnya.

Setiap prodi memiliki peminat-peminatnya sendiri, mereka memiliki pertimbangan tertentu sebelum memilih suatu prodi. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang memilih prodi Pendidikan Guru PAUD, mereka juga memiliki pertimbangan-pertimbangan khusus. Walaupun pada kenyataannya profesi guru PAUD masih sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat, dan masih banyak pula guru PAUD yang hanya menerima gaji dibawah UMR (Upah Minimum Regional), tetapi masih banyak juga mahasiswa yang memilih prodi PG-PAUD sebagai tempat ia melanjutkan pendidikan formal. Pertimbangan mahasiswa berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan karena mereka memiliki bakat, minat, cita-cita dan persepsi atau pandangan yang berbeda dalam menilai suatu prodi khususnya prodi PG-PAUD.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian yaitu faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi PG-PAUD FKIP Universitas Riau? Sesuai dengan permasalahannya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau.

Menurut Slameto (dalam Merry, 2015) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar menunjukkan hasil yang telah dicapai setelah melakukan perbuatan belajar. Untuk memahami tingkat keberhasilan dalam proses belajar diadakan penukuran atau evaluasi belajar. Hasil pengukuran inilah yang menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam mengikuti proses belajar. Dalam proses penjurusan faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih suatu program studi, proses dan hasil belajar menjadi salah satu yang menjadi pertimbangannya. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah (Merry, 2015), 1) Faktor Intern yaitu Kecerdasan atau Intelegensi, Bakat, Minat, Motivasi, Emosi, Kemampuan Kognitif, 2) Faktor Ekstern yaitu Faktor Lingkungan, dan Faktor Instrumental (Kurikulum dan program, Sarana dan Prasarana, Guru/Tenaga Pendidik).

Menurut Undang-undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor. Peranan perguruan tinggi dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas dipandang potensial dan sangat menentukan. Masalah yang perlu dicermati adalah sudah sejauh mana perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, dan profesional pada bidang yang ditekuni.

Pembicaraan tentang keterkaitan pendidikan tinggi dengan lapangan kerja, khususnya di Indonesia mengandung dua unsur yang berhubungan secara timbal balik yaitu pendidikan dan lapangan kerja. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu prodi yang termasuk dalam Jurusan Ilmu Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dimana lulusannya disiapkan menjadi seorang pendidik (guru) yang mengajar maupun mengelola PAUD. Prodi PG-PAUD di FKIP Universitas Riau merupakan pilihan yang tepat bagi

mahasiswa yang memiliki cita-cita untuk menjadi seorang tenaga pendidik (guru). Karena melalui prodi ini mahasiswa dipersiapkan menjadi guru yang profesional dibidang pendidikan anak usia dini. Dalam memilih suatu program studi tentu mahasiswa memiliki pertimbangan-pertimbangan sendiri, menentukan pilihan merupakan sebuah keputusan yang lazim disebut dengan perilaku konsumen. Menurut Ali Hasan (dalam Hadiyati dan Endang, 2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, yaitu: Budaya, Kelas sosial, kelompok acuan, keluarga, motivasi, pribadi, kepribadian, citra diri, gaya hidup, pembelajaran, dan sikap.

Penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih suatu prodi telah beberapa kali dilakukan, diantaranya Sri Mulyatini dan kawan-kawan (2013) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi yaitu: Fisik, jaminan kerja, biaya kuliah, persepsi, dan promosi. Sedangkan menurut penelitian Nalim (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi yaitu: Kurikulum, promosi, kualitas dosen, status perguruan tinggi, lokasi dan biaya. Menurut Feri Prasetyo (dalam Testian Yushli Ana dan kawan-kawan, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih suatu prodi adalah: Sesuai kemampuan dan harapan, kesenangan, dorongan pihak luar, pertimbangan animo masyarakat, sesuai hobi, status ekonomi, kelengkapan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, informasi relasi, favorit, dan dukungan teman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas karena menurut Singgih Santoso (2017), dalam analisis faktor tidak mengenal variabel dependen (terikat), semua variabel yang ada dalam penelitian dipergunakan sebagai variabel independen (bebas). Variabel independen yang dipertimbangkan dari penelitian ini adalah: Bakat dan Minat, Karir dan Kesejahteraan, Sarana dan Prasarana, Lingkungan Sosial, Motivasi Belajar, Proses Perkuliahan, Peminat dan Akreditasi Prodi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Riau angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang berjumlah 356 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional stratified random sampling* dengan tingkat kesalahan 10% sehingga jumlah sampel adalah 155 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Berdasarkan skala interval dengan metode *Likert*, skala *Likert* memiliki lima kategori alternatif jawaban dan memiliki interval skor 1-5, akan tetapi dalam penelitian ini untuk menghindari jawaban ragu-ragu maka nilai yang ada ditengah dihilangkan sehingga interval nilainya 1-4. Untuk jawaban yang mendukung dari tiap butir pertanyaan diberi skor tertinggi dan untuk jawaban yang tidak mendukung diberi skor terendah (Saiffudin Azwar, 2013). Validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan *IMB SPSS Statistic Ver.23*, uji reliabilitas angket menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Faktor dengan jenis *Exploratory Factor Analysis (EFA)*. Menurut Singgih Santoso (2017), *Exploratory Factor Analysis (EFA)* adalah teknik statistik yang mengeksplorasi faktor yang mendasari suatu variabel melalui rotasi faktor dengan dasar nilai *factor loading* sehingga peneliti berasumsi bahwa beberapa indikator mungkin terkait dengan beberapa

faktor. Alasan penggunaan EFA dikarenakan peneliti ingin menggali secara luas faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Riau dengan membiarkan variabel penelitian membentuk polanya sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki 7 variabel, terdiri dari 24 indikator dan diteliti sebagai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Riau.

Tabel 1. Penjabaran Variabel

Indikator	Sub Indikator
1. Bakat dan Minat	1. Tingkat prestasi yang dimiliki (X1) 2. Keterampilan yang dimiliki (X2) 3. Pengembangan potensi diri (X3) 4. Ketertarikan terhadap mata kuliah tertentu (X4)
2. Karier dan kesejahteraan	1. Status sosial yang diperoleh (X5) 2. Gaji yang diharapkan (X6) 3. Prospek karir pekerjaan dimasa depan (X7) 4. Peluang kerja yang diharapkan (X8)
3. Sarana dan Prasarana	1. Keadaan ruang kuliah (X9) 2. Jumlah laboratorium yang dimiliki (X10)
4. Lingkungan sosial	3. Jumlah peralatan yang dimiliki (X11) 1. Pandangan orangtua terhadap suatu pekerjaan (X12) 2. Jumlah teman yang memilih suatu prodi (X13)
5. Peminat dan akreditasi prodi	3. Pandangan teman terhadap suatu prodi (X14)
6. Motivasi Belajar	4. Pandangan teman terhadap suatu pekerjaan (X15)
7. Proses Perkuliahan	1. Daya tampung prodi (X16) 2. Jumlah peminat (X17) 3. Akreditasi Prodi (X18) 1. Penetapan pilihan prodi (X19) 2. Cita-cita yang dimiliki (X20) 3. Semangat belajar (X21) 1. Mata kuliah (X22) 2. Kompetensi dosen (X23) 3. Kondisi Perkuliahan (X24)

Untuk melakukan analisis faktor maka perlu dilakukan uji pra-syarat analisis untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis sudah tepat atau tidak. Ada 3 uji prasyarat analisis yaitu Uji *Barlett's Test of Sphercity*, Uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)*, dan Uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* (Singgih Santoso, 2017).

Uji *Barlett's Test Sphercity* bertujuan untuk melihat normalitas data dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan Uji *Barlett's Test Sphercity* diperoleh nilai signifikansi 0,000, yang berarti diantara seluruh indikator tersebut terjadi korelasi sehingga layak untuk dilakukan analisis faktor.

Uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* digunakan untuk memutuskan layak atau tidaknya suatu data dapat dianalisis dengan analisis faktor dengan nilai KMO besar dari 0,5. Berdasarkan Uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* nilai KMO yang diperoleh adalah 0,636 maka analisis faktor layak digunakan untuk penelitian ini.

Langkah selanjutnya yaitu Uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*. Nilai MSA sebenarnya memiliki pengertian yang sama dengan KMO, bedanya MSA menilai setiap variabel/indikator/item dan tidak untuk keseluruhan. Berdasarkan Uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* terdapat 4 variabel yang nilai MSA nya kurang dari 0,5 yaitu 1) Peluang Kerja (0,419), 2) Peralatan (0,434), 3) Daya Tampung Prodi (0,418), dan 4) Akreditasi (0,419) sehingga keempat variabel ini harus dikeluarkan dan melakukan pengujian ulang. Pada pengujian kedua menunjukkan semua indikator memiliki nilai MSA lebih dari 0,5 dan nilai KMO naik menjadi 0,713 sehingga memenuhi prasyarat untuk dilakukan analisis faktor.

Setelah melakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah faktor dengan cara ekstraksi faktor. Metode yang digunakan adalah *Principal Component Analysis*, Proses ini digunakan untuk mengelompokkan sejumlah faktor dengan mengeluarkan variabel/indikator/item yang nilai *eigenvalue*-nya kurang dari 1,0. *Eigenvalue* adalah total variansi yang terdapat pada masing-masing faktor, dari hasil analisis *Eigenvalue* terbentuk 7 faktor baru. Prosedur selanjutnya adalah proses rotasi faktor menggunakan *Varimax method*.

Tabel 2. Distribusi Komponen Faktor

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.262	26.309	26.309	5.262	26.309	26.309	3.129	15.645	15.645
2	2.039	10.194	36.503	2.039	10.194	36.503	2.621	13.106	28.751
3	1.695	8.477	44.980	1.695	8.477	44.980	2.053	10.265	39.015
4	1.463	7.316	52.295	1.463	7.316	52.295	1.761	8.803	47.818
5	1.337	6.685	58.980	1.337	6.685	58.980	1.643	8.213	56.031
6	1.221	6.107	65.087	1.221	6.107	65.087	1.603	8.015	64.046
7	1.095	5.473	70.561	1.095	5.473	70.561	1.303	6.514	70.561
8	.903	4.513	75.074						
9	.778	3.892	78.966						
10	.638	3.190	82.155						
11	.595	2.976	85.132						
12	.507	2.537	87.669						
13	.478	2.392	90.061						
14	.407	2.036	92.097						
15	.366	1.832	93.929						
16	.295	1.473	95.401						
17	.265	1.327	96.728						
18	.255	1.275	98.003						
19	.249	1.243	99.245						
20	.151	.755	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Jika dilihat dari ekstraksi faktor maka ada 7 faktor yang terbentuk dari 20 variabel yang diobservasi, dan pada kolom rotation *cumulative%* dijelaskan seberapa besar faktor tersebut dapat menjelaskan tujuan analisis. Jika hanya faktor 1 yang digunakan maka model ini dapat menjelaskan 15,645% tujuan analisis, tetapi jika menggunakan 7 faktor yang terbentuk maka dapat menjelaskan 70,561% tujuan analisis.

Setelah diperoleh sejumlah faktor yang valid, selanjutnya kita perlu menginterpretasikan nama-nama faktor, mengingat faktor merupakan sebuah konstruk dan sebuah konstruk menjadi berarti kalau dapat diartikan. Interpretasi faktor dapat dilakukan dengan mengetahui variabel-variabel yang membentuknya. Interpretasi dilakukan dengan judgment. Karena sifatnya subjektif, hasil bisa berbeda jika dilakukan oleh orang lain.

Tabel 3. Hasil Ekstraksi dan Rotasi Analisis Faktor
Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
Prestasi	.156	.251	.030	.796	.068	.017	.085
Keterampilan	.103	.173	.046	.854	.077	.046	.065
Pengembangan_potensi_diri	.161	-.075	.261	.582	-.163	.474	-.067
ketertarikan_terhadap_matakuliah	.603	.340	.114	.373	-.056	-.091	.170
status_sosial_yang_diperoleh	.075	.235	.007	.099	.823	.116	.019
gaji_yang_diharapkan	.162	.196	.228	.193	.596	.368	.044
prospek_karir	.000	.230	.763	.160	.145	.144	.091
keadaan_ruang_kuliah	.115	-.014	.001	-.001	.123	.089	.763
laboratorium	.118	-.003	-.055	.256	.267	-.008	.844
pandangan_orangtua	.002	.169	.723	.306	-.039	.205	.204
jumlah_teman_memilih_prodi	.223	.326	.023	.200	.231	.641	-.258
pandangan_teman_terhadap_prodi	.409	-.223	.318	-.077	.433	.443	.180
pandangan_teman_terhadap_pekerjaan	.447	.430	.475	.036	.093	.310	-.461
jumlah_peminat	-.082	.123	.140	.129	.147	.806	.157
penetapan_pilihan_prodi	-.032	.122	.314	.324	-.042	.620	-.263
cita_cita	.262	.628	.318	.129	.156	.085	-.159
semangat_belajar	.027	.870	-.020	-.051	.021	.035	.217
mata_kuliah	.771	.235	-.035	.098	-.207	-.004	.084
Kompetensi_dosen	.695	-.041	.217	-.115	.290	.007	.079
kondisi_perkuliahan	.439	.352	-.019	.261	.134	-.394	.094

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 11 iterations.

Tabel diatas menunjukkan distribusi kedua puluh variabel yang terbagi menjadi tujuh faktor. Angka yang ada pada tabel tersebut adalah *Factor Loading* atau besar korelasi antara variabel dengan faktor yang terbentuk. Semakin tinggi faktor loading variabel maka semakin kuat korelasinya dengan faktor tersebut dan variabel itu dapat masuk kedalam komponen faktor dengan tingkat korelasi paling tinggi.

Selanjutnya adalah pemberian nama pada tujuh faktor yang terbentuk dari hasil reduksi dari dua puluh variabel. Untuk menentukan nama faktor yang telah terbentuk pada analisis faktor dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: 1) memberikan nama faktor

yang dapat mewakili variabel-variabel penyusunnya, 2) memberikan nama faktor berdasarkan variabel yang memiliki faktor loading paling tinggi diantara variabel penyusunnya. Berikut adalah hasil akhir analisis faktor yang telah dilakukan:

Tabel 4. Hasil Akhir Analisis Faktor

No	Indikator	Muatan faktor	Nama faktor
1	1. Kondisiperkuliahan	439	Proses Perkuliahan
	2. Matakuliah	771	
	3. KompetensiDosen	695	
	4. Ketertarikanterhadapmatakuliah	603	
2	1. Cita-Cita	628	Motivasi
	2. Semangatbelajar	870	Diri
3	1. PandanganOrangtuaterhadapsuatupekerjaan	723	Prospek Karir
	2. Prospektkarir	763	
	3. Pandangantemanterhadappekerjaan	475	
4	1. Pengembanganpotensidiri	582	Bakat dan Minat
	2. Prestasi	796	
	3. Keterampilan	854	
5	1. Gaji yang diharapkan	596	Status
	2. Status sosial yang diperoleh	827	Sosial
6	1. Pandangantemanterhadapsuatuaprodi	443	Peminat Prodi
	2. Penetapanpilihanprodi	620	
	3. Jumlahpeminatprodi	806	
	4. Jumlahteman yang memilihprodi	641	
7	1. Keadaanruangkuliah	763	Sarana dan Prasarana
	2. Laboratorium	844	

1. Faktor Proses Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan yang diselenggarakan di Prodi PG-PAUD sudah terprogram dengan baik dan disesuaikan dengan Kalender Pendidikan Nasional. Menurut responden kondisi perkuliahan sudah nyaman, apa lagi didukung dengan dosen-dosen yang ramah dan berkompeten membuat perkuliahan menjadi santai namun tetap mengedepankan ketertiban dan keseriusan dari mahasiswa.

2. Faktor Motivasi Diri

Motivasi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih suatu prodi. Motivasi mahasiswa memilih Prodi PG-PAUD bermacam-macam dan berbeda antara satu dengan yang lain. Motivasi ini muncul karena didorong oleh adanya kebutuhan yang dimiliki setiap orang. Motivasi ini dapat diketahui dari semangat belajar individu yang ingin

diterima di prodi tersebut. Selain semangat belajar, cita-cita juga dapat menjadi motivasi. Cita-cita merupakan target yang ingin dicapai oleh seseorang, dengan adanya cita-cita tersebut maka akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal guna mewujudkan cita-citanya itu.

3. Prospek Karir

Dunia kerja merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih suatu prodi. Pertimbangannya adalah bahwa setelah lulus nanti mereka akan memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan. Prospek karir jelas menjadi faktor yang sangat dipertimbangkan dalam dunia kerja, akan menjadi apa mereka nantinya setelah lulus. Pandangan orang tua, teman dan sekitarnya mengenai pekerjaan yang dapat diperoleh mereka setelah lulus dari prodi yang dipilih juga menjadi pertimbangan dalam penentuan prospek karir. Apakah pekerjaan yang mereka dapatkan setelah lulus dari suatu prodi dapat berkembang dan mampu menghidupi mereka nantinya, lalu bagaimanakah pandangan orang tua dan teman-temannya mengenai pekerjaan tersebut.

4. Bakat dan Minat

Hampir tidak ada yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat dan minat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha tersebut. Oleh karena itu bakat dan minat menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih suatu prodi. Bakat yang dimiliki seseorang tidak akan berkembang dengan baik tanpa didukung dengan minat yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu. Ditinjau dari segi minat, sebagian besar responden memilih prodi PG-PAUD karena mereka dapat memaksimalkan dan menerapkan keterampilan yang dimiliki.

5. Faktor Status Sosial

Status sosial menjadi salah satu faktor pemilihan prodi selanjutnya. Status sosial menjadi pertimbangan yang sangat penting, mengingat banyak orang yang masih mengkotak-kotakkan orang lain. Semakin tinggi pendidikan seseorang dapat mempengaruhi status sosialnya dimasyarakat. Begitu juga dalam memilih prodi, semakin diminati suatu prodi maka semakin tinggi pula status sosial sipemilih prodi di masyarakat

6. Faktor Peminat Prodi

Sebelum seseorang memutuskan pilihannya terhadap suatu prodi terlebih dahulu mereka akan mempertimbangkan jumlah peminat prodi, prodi-prodi favorit biasanya lebih banyak peminatnya. Jumlah peminat yang cukup besar akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat pula.

7. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana menjadi salah satu hal yang wajib terpenuhi untuk menunjang proses pembelajaran, penggunaan maksimal pada laboratorium dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi mahasiswa. Semakin lengkap dan baik sarana dan prasarana tentu menjadi nilai tambah

untuk menarik minat mahasiswa baru memilih prodi yang memiliki sarana dan prasarana yang bagus. Selain laboratorium, perpustakaan prodi juga menjadi pertimbangan mahasiswa, semakin bagus dan banyak koleksi buku yang ada di perpustakaan tentu dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi pembelajaran sebanyak-banyaknya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya dapat diambil simpulan terdapat 7 (tujuh) kelompok faktor yang menjadivariabel bebas dalam penelitian ini yaitu: 1) Faktor proses perkuliahan dengan indikator antara lain Kondisi perkuliahan, matakuliah, kompetensi dosen, ketertarikan terhadap mata kuliah. Dengan sumbangan atau kontribusi sebesar 15,645%. 2) Faktor motivasi diri dengan indikator antara lain cita-cita dan semangat belajar dengan sumbangan atau kontribusi sebesar 13,106%. 3) Faktor Prospek Karir dengan indikator antara lain Pandangan orang tua terhadap suatu pekerjaan, prospek karir, pandangan teman terhadap suatu pekerjaan. Dengan sumbangan atau kontribusi sebesar 10,265%. 4) Faktor Bakat dan minat dengan indikator Pengembangan potensi diri, prestasi, keterampilan. Dengan sumbangan atau kontribusi sebesar 8,803%. 5) Faktor Status sosial dengan indikator antara lain gaji yang diharapkan, dan status social yang diperoleh. Dengan sumbangan atau kontribusi sebesar 8,213%. 6) Faktor Peminat Prodi dengan indikator Pandangan teman terhadap suatu prodi, penetapan pilihan prodi, jumlah peminat prodi, jumlah teman yang memilih prodi. Dengan sumbangan atau kontribusi sebesar 8,015%. 7) Faktor Sarana dan Prasarana dengan indikator Keadaan ruang kuliah dan laboratorium. Dengan sumbangan atau kontribusi sebesar 6,514%. Penelitian ini mampu menjelaskan 70,561% tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau, sedangkan sisanya 29,439% akan dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pihak Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Riau dapat meningkatkan kualitas Prodi PG-PAUD. Pihak Prodi PG-PAUD dapat menambahkan peralatan khusus untuk menunjang perkuliahan, dan hendaknya peralatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan maupun jumlah mahasiswa. Untuk laboratorium hendaknya dimaksimalkan pemakaiannya untuk menambah pengalaman belajar mahasiswa, perpustakaan Prodi juga diperbanyak koleksi bukunya agar semakin banyak sumber referensi untuk mahasiswa. Bagi mahasiswa, hendaknya tidak asal-asalan dalam memilih suatu Prodi. Perlu pertimbangan yang matang sebelum menentukan pilihan. Pilihlah prodi yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan yang menjanjikan peluang kerja maupun prospek karir yang bagus. Karena melalui Prodi ini lah kita mendapatkan ilmu dan keterampilan yang akan kita bawa ke dunia

kerja nantinya. Sehingga pemilihan prodi yang tepat akan sangat menentukan untuk kita ke depannya setelah lulus kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2015. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Andin Sefrina. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Febrialismanto. 2015. Analisis Kompetensi Profesional Guru di Taman Kanak-kanak Kecamatan Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Educhild* 4(1): 8. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Hidayati fitria & Endang Ahmad Yani. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI SEBI). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* :108-110. Depok.
- Jonathan Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Kemendiknas. 2013. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Lolie. 2011. Mengenali Bakat dan Minat. (online). <http://misscounseling.blogspot.co.id/2011/mengenali-bakat-dan-minat> (diakses 21 Maret 2017).
- Masnipal. 2013. *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional (pijakan mahasiswa, guru, dan pengelola TK/RA/KB/TPA)*. PT Gramedia. Jakarta.
- Minarti Rahayu. 2013. Pengertian Bakat dan Minat. (online), <http://Minartirahayu.blogspot.co.id>. (diakses 24 Maret 2017).
- Nalim. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1 (2): 12-15. STAIN Pekalongan. Pekalongan.
- Nanik Darsini. 2010. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Rekreasi*. Universitas Negeri Malang. Malang

- Pandji Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta
- Purwanto.2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*.Pustaka Pelajar.Yogyakarta.
- Ria Novianti. 2013. Permasalahan Dalam Pelaksanaan PAUD Di Provinsi Riau. *Jurnal Educhild* 02(3): 42. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Saifuddin Azwar. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Singgih Santoso. 2010. *SPSS Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sri Mulyatini, dkk. 2013. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Program Studi. *Jurnal Ekonomi EBSCO* 2(01): 16-18. (online). <http://library.upnvj.ac.id>(diakses 17 Maret 2017).
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tatang Supriadi. 2013. Pengertian Karir dan Bimbingan Karir. (online). <http://tatangsupriadi.blogspot.com/2013/pengertian-karir-dan-bimbingan> (diakses 21 Maret 2017).
- Testian Yushli, dkk.2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 dan 2015). *Jurnal Tata Arta* 02(01): 45-48. FKIP UNS. Surakarta.
- Zulkifli N. Pemetaan Kesejahteraan Psikologis Guru PAUD Se-Kota Pekanbaru. *Jurnal Educhild* 4(1): 23. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.